

Efektivitas Minyak Zaitun Terhadap Perawatan Luka Dekubitus: Literatur Review

Bayu Brahmantia¹, Ida Rosidawati¹, Deris Agustiani¹, Euis Sundari¹, Hazni Sabara¹

¹Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Informasi Artikel	Abstrak
Riwayat Artikel: Diterima: 10 April 2025 Direvisi : 12 Juni 2025 Terbit : 31 Juli 2025 Kata kunci: Minyak zaitun; Perawatan luka; Dekubitus Correspondensi : E-mail: brahmantiabayu481@gmail.com ©TheAuthor(s)2025 This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial4.0 InternationalLicense	Luka dekubitus merupakan komplikasi serius pada pasien dengan imobilitas yang sangat lama, yang disebabkan oleh tekanan pada kulit di atas penonjolan tulang. Salah satu upaya pencegahan luka dekubitus adalah dengan menjaga kelembaban kulit menggunakan bahan alami seperti minyak zaitun. Penelitian ini merupakan literatur review yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas minyak zaitun dalam perawatan luka dekubitus. Metode penelusuran literatur mengikuti panduan PRISMA, dengan basis data PubMed, Scopus, dan Google Scholar, serta artikel yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2019–2025). Hasil review terhadap enam artikel menunjukkan bahwa pemberian minyak zaitun secara topikal efektif dalam menjaga integritas kulit, mengurangi risiko luka tekan, serta mempercepat proses penyembuhan luka tanpa menimbulkan efek samping. Minyak zaitun memiliki kandungan asam oleat dan vitamin E, memberikan efek pelembab, antioksidan, dan antiinflamasi yang penting untuk pencegahan kerusakan jaringan. Kesimpulan literature review ini menunjukkan bahwa minyak zaitun dapat menjadi intervensi keperawatan yang aman, dan efektif dalam perawatan luka dekubitus.

PENDAHULUAN

Seseorang yang tidak mampu bergerak secara aktif atau terbatas dalam aktivitas fisik karena kondisi tertentu mengalami apa yang dikenal sebagai imobilitas atau tirah baring. Salah satu dampak dari kondisi ini adalah gangguan pada integritas kulit, biasanya berupa luka tekan atau ulkus dekubitus. Luka tekan (Ulkus dekubitus) merupakan kerusakan jaringan yang disebabkan oleh tekanan eksternal terus-menerus pada area yang terletak di atas tulang yang menonjol, yang menghambat aliran darah. Jika tekanan ini berlangsung lama, dapat mengakibatkan kekurangan oksigen dan aliran darah, mengakibatkan kematian sel (Mahmuda, 2019). Menurut World Health Organization (WHO, 2023), prevalensi luka dekubitus secara global mencapai 21%, setara dengan sekitar 8,5 juta kasus. Angka prevalensi ini bervariasi tergantung tempat perawatan, yakni berkisar antara 5-11% di layanan

perawatan akut (acute care), 15-25% di fasilitas perawatan jangka panjang (long term care), dan 7-12% dalam perawatan di rumah. Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2023), insiden dekubitus di Indonesia tercatat sebesar 8,2 per 1.000 penduduk, mengalami peningkatan sebesar 0,7% dibandingkan lima tahun sebelumnya. Prevalensi tertinggi ditemukan di Provinsi Sulawesi Selatan (12,8%) dan yang terendah di Provinsi Jambi (4,5%). Menurut Andas et al. (2022), penyebab luka tekan adalah adanya penekanan jaringan lunak di atas tulang yang menonjol serta tekanan eksternal yang terjadi dalam waktu yang lama dan terus menerus, seperti pada pasien yang berada di tempat tidur atau menggunakan kursi roda. Kondisi ini dapat meningkatkan durasi lama rawat inap di rumah sakit (length of stay/LOS) sehingga beban biaya perawatan juga meningkat. Menurut Andas et al.

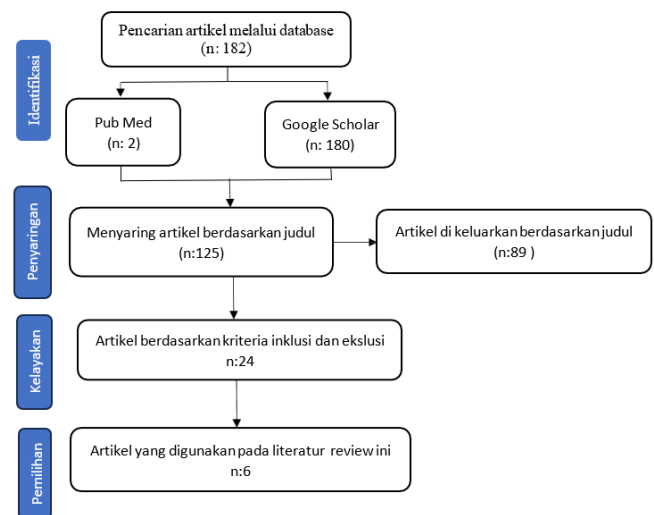
(2022), terdapat dua hal utama yang berhubungan dengan risiko terjadinya luka tekan, yaitu faktor tekanan dan toleransi jaringan. Faktor yang mempengaruhi durasi dan intensitas tekanan di atas tulang yang menonjol meliputi imobilitas, inaktivitas, dan penurunan sensori persepsi. Sedangkan toleransi jaringan dipengaruhi oleh faktor intrinsik yang berasal dari pasien sendiri dan faktor ekstrinsik dari luar yang dapat merusak lapisan eksternal kulit. Selain itu, faktor lain seperti geseran (shear), gesekan (friction), kelembaban berlebih, dan infeksi juga berperan dalam terjadinya ulkus dekubitus.

Pencegahan terhadap ulkus dekubitus sangat penting dilakukan guna mencegah komplikasi yang lebih serius, kecacatan, serta menekan biaya pengobatan yang tinggi. Salah satu cara menjaga integritas kulit adalah dengan menggunakan pelembap seperti lotion, krim, dan salep rendah alkohol. Minyak zaitun, yang mengandung asam lemak dan vitamin E, berfungsi sebagai antioksidan alami untuk melindungi sel dan kulit dari kerusakan akibat radikal bebas, serta memberikan kelembapan dan kehalusan kulit. Asam oleat dalam minyak zaitun juga membantu menjaga elastisitas kulit (Andas et al., 2022). Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Afni Sulasmi dkk. (2025), yang menunjukkan bahwa penerapan minyak zaitun efektif dalam mencegah dekubitus pada anak di ruang PICU, penelitian ini juga berfokus pada upaya pencegahan luka tekan melalui perawatan kulit yang optimal. Minyak zaitun, yang memiliki sifat antiinflamasi dan menjaga kelembapan kulit, terbukti mampu mengurangi kekeringan dan kemerahan, sehingga memperkecil risiko terjadinya dekubitus. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini berupaya melanjutkan dan memperluas bukti efektivitas intervensi sederhana dalam menurunkan komplikasi akibat immobilisasi jangka panjang. Dengan demikian, penulis tertarik untuk membahas topik ini berdasarkan hasil survei yang tersedia, dengan judul "Efektivitas Penggunaan Minyak Zaitun dalam Perawatan Luka Ulkus Dekubitus".

METODE

Literatur review ini akan menggunakan pendekatan yang terstruktur untuk menilai efektivitas minyak zaitun dalam perawatan luka dekubitus. Kriteria Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) akan diterapkan untuk memastikan identifikasi, seleksi, dan analisis literatur dilakukan dengan cermat sepanjang proses

ulasan pustaka. PRISMA merupakan panduan yang bertujuan memastikan transparansi dan kualitas dalam pelaporan review literatur. Panduan ini mencakup langkah-langkah seperti pencarian, pemilihan, ekstraksi data, dan sintesis hasil dari studi yang relevan. Database yang digunakan mencakup PubMed, Scopus, dan Google Scholar, dengan fokus pencarian pada artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2019–2025).



1.1 Bagan PRISMA

Tabel 1.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel yang membahas penggunaan minyak zaitun untuk perawatan luka dekubitus.	Artikel yang tidak membahas minyak zaitun secara khusus dalam konteks luka dekubitus.
Studi berdesain studi kasus, deskriptif, atau quasi-eksperimen.	Studi yang hanya menggunakan produk lain (misalnya: madu, VCO, atau bahan herbal lain) tanpa kombinasi minyak zaitun.
Artikel yang membahas efektivitas atau hasil klinis penggunaan minyak zaitun terhadap integritas kulit atau luka tekan.	Penelitian eksperimental laboratorium atau uji pada hewan.
Artikel yang diterbitkan dalam periode 2019–2025.	Artikel tanpa hasil yang bisa dianalisis.

HASIL

Tabel 1.2 Hasil Analisa Jurnal

No	Penulis,Tahun	Tempat	Design Penelitian	Tujuan	Sampel	Instrument Penelitian	Intervensi	Hasil
1.	Nur Afni Sulasmi, Putri Eka Sudiarti, Nia Aprilla (2025)	Ruang PICU RSUD Arifin Achmad, Provinsi Riau	Deskriptif (Studi Kasus)	Menilai efektivitas penerapan minyak zaitun untuk pencegahan dekubitus pada anak yang dirawat di PICU	1 Pasien	Observasi Berupa lembar observasi kondisi fisik(ttv,kondisi kulit), evaluasi kembali kondisi fisik setelah 3 hari intervensi	Pemberian minyak zaitun untuk mencegah dekubitus	Kulit pasien menunjukkan perbaikan: tidak kering, dan kemerahan berkurang setelah pemberian intervensi minyak zaitun
2.	Sri Hidayati, Balkis Madinati (2024)	ICU RS Mitra Siaga Tegal	Deskriptif (Studi Kasus)	Menggambarkan pemberian minyak zaitun untuk pencegahan dekubitus	2 pasien	Observasi Berupa lembar penilaian derajat luka	Pemberian minyak zaitun untuk mencegah dekubitus	Setelah terapi minyak zaitun, satu pasien tidak mengalami dekubitus, satu pasien mengalami kemerahan ringan
3	Eva Yustilawati, Ilhamsyah, Ardian Adiwijaya, Muh Reza Irsandi Putra B (2023)	ICU RSUP Dr. Wahidin Sudirohuso do, Makassar	Deskriptif (Studi Kasus)	Mengetahui efektivitas pemberian minyak zaitun untuk pencegahan dekubitus	1 pasien	Observasi	Pemberian minyak zaitun untuk mencegah dekubitus	Terjadi penurunan skor dekubitus dari 13 menjadi 11 selama 3 hari, meskipun perubahan tidak signifikan karena pasien dalam kondisi tersedasi dengan ketergantungan total.
4	Riza Nurul Ihsan, Ati Surya Mediawati,	RSUP Dr. Hasan	Deskriptif (Studi Kasus)	Mengelola intervensi keperawatan	1 pasien	Observasi	Pemberian minyak zaitun	Minyak zaitun efektif mencegah

	Irman (2024)	Somantri	Sadikin Bandung, Indonesia			penggunaan minyak zaitun untuk pencegahan luka tekan pada pasien Myasthenia Gravis tirah baring			untuk mencegah dekubitus	luka tekan, meningkatkan integritas kulit, serta membangun kepercayaan pasien dan keluarga terhadap perawatan; tidak ditemukan efek samping negatif.
5	Nurlela Petra Saragih (2020)		Murni Teguh Memorial Hospital, Medan, Indonesia	Quasi Experiment	Mengetahui pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap pencegahan dekubitus pada pasien stroke	30 pasien stroke	Observasi		Pemberian minyak zaitun untuk mencegah dekubitus	Minyak zaitun efektif mencegah luka dekubitus pada pasien stroke bedrest.
6	Elfira Maydayanti dan Nila Yuliana		Ruang ICU RSUD Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, Indonesia	Quasi Experiment	Mengetahui pengaruh massage effleurage dengan minyak zaitun terhadap pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring	40 Orang	Observasi		Pemberian minyak zaitun untuk mencegah dekubitus	Hasil uji Mann Whitney menunjukkan p- value = 0,031 ($p < 0,05$), artinya terdapat pengaruh signifikan dari intervensi massage effleurage dengan minyak zaitun dalam mencegah dekubitus.

PEMBAHASAN

Luka dekubitus adalah kerusakan jaringan akibat tekanan yang berkepanjangan pada area tubuh tertentu, terutama pada bagian yang menonjol seperti sakrum, tumit, siku, dan bokong. Kondisi ini sering terjadi pada pasien dengan imobilisasi jangka panjang seperti pasien stroke, pasien CKD (chronic kidney disease), serta pasien yang dirawat di ruang ICU dan PICU. Salah satu intervensi non-farmakologis yang efektif dan ekonomis dalam mencegah dan menangani luka dekubitus adalah penggunaan minyak zaitun secara topikal.

Minyak zaitun memiliki berbagai kandungan bioaktif, seperti asam oleat, vitamin E, senyawa fenolik, dan klorofil, yang berfungsi sebagai antioksidan, antiinflamasi, dan pelembab alami. Kandungan ini membantu menjaga kelembapan kulit, meningkatkan elastisitas, dan mempercepat regenerasi jaringan kulit yang rusak. Sejumlah penelitian klinis dan studi kasus menunjukkan efektivitas minyak zaitun dalam perawatan luka dekubitus.

Penelitian oleh Yustilawati et al. (2023) menunjukkan bahwa pemberian minyak zaitun pada pasien CKD di ruang ICU RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar selama tiga hari menunjukkan penurunan skor decubitus dari 13 menjadi 11. Meskipun perubahannya tidak signifikan, namun penggunaan minyak zaitun terbukti mampu menjaga integritas kulit dan mencegah progresi luka tekan pada pasien dengan kondisi sedasi total dan ketergantungan penuh. Penelitian oleh Sulasmi et al. (2025) di ruang PICU RSUD Arifin Achmad Riau menunjukkan hasil positif pada anak yang mengalami gangguan integritas kulit akibat imobilisasi. Setelah terapi minyak zaitun dilakukan selama tiga hari, kondisi kulit membaik, ditandai dengan hilangnya kekeringan dan kemerahan pada kulit. Hal ini menunjukkan bahwa minyak zaitun efektif dan aman digunakan pada pasien anak.

Sementara itu, Hidayati dan Madinati (2024) meneliti efek minyak zaitun pada pasien stroke non-hemoragik yang dirawat di ruang ICU. Dua pasien yang diberikan aplikasi minyak zaitun dua kali sehari menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu satu pasien mengalami luka derajat 1, sementara yang lain tidak mengalami luka sama sekali. Penelitian ini

menekankan pentingnya penggunaan minyak zaitun secara rutin sebagai bagian dari asuhan keperawatan untuk mencegah luka tekan. Selain itu, literature review yang dilakukan oleh Andas et al. (2022) menunjukkan bahwa pemberian minyak zaitun dua kali sehari selama tujuh hari mampu mencegah terjadinya luka tekan pada pasien usia 20–80 tahun. Hal ini didukung oleh data dari empat artikel ilmiah yang menunjukkan bahwa penggunaan topikal minyak zaitun dapat menjaga kelembapan kulit dan mengurangi risiko luka tekan secara signifikan.

Studi oleh Muammar (2024) juga memperkuat temuan sebelumnya, dengan menyatakan bahwa minyak zaitun, bila digunakan dengan teknik pemijatan, memberikan hasil yang lebih maksimal dalam menjaga sirkulasi darah, kelembapan kulit, dan mencegah terjadinya iritasi serta nekrosis jaringan. Kandungan fenol dan vitamin E dalam minyak zaitun juga berfungsi sebagai antioksidan yang melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas dan iritasi eksternal.

Efek farmakologis minyak zaitun berkaitan dengan kemampuan antiinflamasi dan antibakterinya, yang menjadikannya bahan ideal dalam perawatan kulit. Kandungan utama minyak zaitun seperti asam oleat, vitamin E, dan senyawa fenolik berperan sebagai antioksidan dan antiinflamasi yang kuat. Ketika minyak zaitun dioleskan pada luka, senyawa antioksidannya membantu mengurangi stres oksidatif pada jaringan yang rusak, sehingga mempercepat proses regenerasi sel. Selain itu, sifat antibakteri alaminya membantu mencegah infeksi sekunder yang sering terjadi pada luka dekubitus. Minyak zaitun juga menjaga kelembapan kulit dan jaringan luka, menciptakan lingkungan yang lembap namun tidak terlalu basah, yang ideal untuk proses penyembuhan luka. Asam lemak di dalamnya mendukung rekonstruksi membran sel dan memperbaiki kerusakan jaringan dengan merangsang aktivitas fibroblas dan sintesis kolagen, yang penting untuk pembentukan jaringan baru. Secara keseluruhan, minyak zaitun bekerja dengan mempercepat fase inflamasi awal, memfasilitasi fase proliferasi, dan mendukung remodeling jaringan secara efektif.

Dalam praktik klinis, penggunaan minyak zaitun sebagai intervensi mandiri perawat memiliki keunggulan karena bersifat alami, mudah diperoleh, dan aman digunakan dalam jangka panjang. Selain itu, dibandingkan dengan produk perawatan luka

lainnya, minyak zaitun lebih ekonomis dan memiliki risiko efek samping yang rendah. Penerapan minyak zaitun dapat dilakukan dengan cara mengoleskannya secara tipis pada area kulit yang berisiko luka tekan dan disertai pijatan ringan untuk memperlancar aliran darah. Intervensi ini dapat dilakukan 1–2 kali sehari, terutama setelah mandi pagi dan sore. Langkah ini penting sebagai bagian dari intervensi pencegahan yang terstandar dalam perawatan pasien tirah baring.

Di rumah sakit minyak zaitun dapat dijadikan sebagai alternatif pelembap kulit untuk pasien yang berisiko tinggi, terutama mereka yang menjalani perawatan lama. Penggunaan minyak zaitun ini dapat dipadukan dengan pergantian posisi pasien setiap dua jam serta penggunaan kasur khusus antidekubitus untuk meningkatkan efektivitas pencegahan luka tekan.

KESIMPULAN

Luka diabetes merupakan komplikasi serius dari diabetes mellitus yang membutuhkan penanganan tepat untuk mencegah infeksi dan amputasi. Dalam penatalaksanaannya, berbagai metode perawatan luka telah digunakan, termasuk penggunaan bahan alami seperti minyak zaitun.

Berdasarkan studi kasus yang dibahas dalam dokumen ini, penggunaan minyak zaitun menunjukkan manfaat yang signifikan dalam mempercepat proses penyembuhan luka diabetes. Minyak zaitun mengandung senyawa antibakteri dan antiinflamasi, serta membantu menjaga kelembapan luka, yang sangat penting dalam proses regenerasi jaringan.

Asuhan keperawatan yang diberikan meliputi pengkajian luka secara menyeluruh, diagnosis keperawatan yang relevan seperti risiko infeksi dan gangguan integritas kulit, perencanaan dan implementasi intervensi yang tepat termasuk penggunaan minyak zaitun sebagai bagian dari terapi, serta evaluasi berkala untuk menilai perkembangan penyembuhan luka.

Hasil dari intervensi menunjukkan adanya perbaikan kondisi luka, penurunan tanda-tanda infeksi, serta peningkatan kenyamanan pasien. Hal ini menunjukkan bahwa minyak zaitun dapat menjadi alternatif terapi pendukung yang efektif dalam perawatan luka diabetes, terutama jika

dikombinasikan dengan prinsip-prinsip keperawatan yang komprehensif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan tinjauan pustaka ini. Terima kasih atas segala bantuan, saran, dan masukan yang telah memperkaya isi kajian ini. Penghargaan khusus juga diberikan kepada para penulis dan peneliti yang karya ilmiahnya menjadi sumber referensi penting dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka ini tidak akan tersusun tanpa kontribusi hasil penelitian mereka. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung jalannya penelitian dan penulisan ini. Semoga tinjauan pustaka ini dapat memberikan manfaat dan berkontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan dan perawatan luka dekubitus menggunakan minyak zaitun.

REFERENSI

- Andas, A. M., Prima, A., Alifah, N., & Wada, F. H. (2022). Literature Review: Pengaruh Minyak Zaitun dalam Mencegah Luka Tekan: Literature Review: The Influence of Olive Oil in Preventing Pressure Sores. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(2), 153-162.
- Dewi, S.U., Susilowati, I., Ramadhana, A., & Nuraini, T. (2023) mengkaji akupresur sebagai alternatif pengobatan untuk meredakan nyeri pada pasien kanker serviks. *JPPNI*, 7(3).
- Donato-Trancoso, C., Monte-Alto-Costa, A., & Romana-Souza, B. (2019). Olive oil-based diet improves skin wound healing in mice by modulating the redox environment and decreasing inflammation. *Wound Repair and Regeneration*, 27(6), 540–548.
- Ihsan, R. N., Mediawati, A. S., & Somantri, I. (2024). Pengelolaan intervensi keperawatan penggunaan minyak zaitun pada pasien gangguan integritas kulit dengan diagnosa myasthenia gravis. *SINERGI: Jurnal Riset*

- Ilmiah, 1(3), 164-174. pencegahan dekubitus pada pasien stroke di ruang ICU di Murni Teguh Memorial Hospital tahun 2019. Jurnal Ilmiah Maksitek, 5(3), 150-154.
- SARAGIH, N. P. (2020). Pengaruh pemberian minyak zaitun dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke di ruang ICU di Murni Teguh Memorial Hospital tahun 2019. Jurnal Ilmiah Maksitek, 5(3), 150-154.
- Sönmez, D., & Yapucu Güneş, Ü. (2020). The effect of olive oil in preventing pressure ulcers in intensive care units: A randomized controlled study. *Clinical Nursing Research*, 29(1), 46–53
- Sulasmi, N. A., Sudiarti, P. E., & Aprilla, N. (2025). Penerapan Minyak Zaitun Pada Anak Untuk Pencegahan Dekubitus Di Ruang Picu Rsud Arifin Achmad. *Jurnal Kesehatan Datuk Tabano*, 1(1), 44-48.
- Yustilawati, E., Adiwijaya, A., Reza, M., & Putra, I. (2023). Pemberian Minyak Zaitun Dalam Menurunkan Resiko Luka Tekan Di Ruang Icu Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar: Studi Kasus, 4(2), 144-153.